

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak bisa lepas dari pembangunan dan pengembangan di segala bidang, salah satunya adalah pembangunan dan pengembangan sektor usaha konstruksi. Pembangunan dan pengembangan dalam bidang industri konstruksi ini diharapkan akan membawa dampak yang baik bagi perekonomian negara Indonesia.

Setiap proyek konstruksi adalah unik, selalu berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain, akan tetapi setiap proyek konstruksi juga memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal sesuai dengan prinsip ekonomi. Hasil yang maksimal, seperti mendapatkan kualitas pekerjaan yang baik, biaya proyek yang sedikit, waktu yang singkat dan keamanan yang terjamin bisa didapat jika proyek dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Produktivitas pekerja sebagai suatu ukuran apakah suatu proyek dilaksanakan secara efektif atau tidak mutlak untuk diperhatikan. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah para kontraktor memiliki kekuatan pendanaan yang sama dan penggunaan teknologi yang sama antara satu kontraktor dan kontraktor lainnya yang membuat faktor produktivitas ini menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing kontraktor tersebut. Dengan

adanya produktivitas yang baik maka akan dapat meminimalkan biaya dan waktu proyek sehingga para kontraktor dapat menetapkan harga yang kompetitif.

Bila berbicara mengenai pembangunan dan pengembangan industri konstruksi di negara berkembang, termasuk Indonesia tentunya, tidak lepas dari produktivitas pekerja. Hal ini karena karakteristik proyek-proyek konstruksi di Indonesia yang masih berorientasi pada para pekerja sebagai faktor yang dominan atau motor penggerak kelancaran pelaksanaan proyek. Kurang diperhatikannya produktivitas pekerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi tersebut. Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas dalam proyek konstruksi, dimana salah satunya adalah faktor tenaga kerja yang berkaitan langsung dengan pembangunan konstruksi di lapangan.

Untuk dapat meningkatkan produktivitas pekerja, terlebih dahulu para kontraktor harus mengetahui faktor-faktor apa yang paling berperan dalam mempengaruhi produktivitas pekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi inipun bisa sangat beragam, baik yang berasal dari diri para pekerja maupun yang berasal dari manajemen dan lingkungan proyek yang bersangkutan. Semua faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar tercipta suasana lingkungan kerja proyek yang kondusif sehingga para pekerja dapat secara maksimal meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini berusaha untuk mengamati faktor-faktor apa yang paling berpengaruh bagi para pekerja, serta frekuensi dan dampak faktor-

faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Dalam penelitian ini, pekerja diminta untuk menilai dirinya sendiri dan pelaksana beserta mandor diminta untuk menilai pekerjanya. Hal ini dilakukan karena pekerja memiliki perilaku dan sifat yang berbeda dalam merespon suatu permasalahan yang dihadapinya sehingga untuk dapat mengatur dan mengarahkan pekerja diperlukan pemahaman seorang atasan terhadap bawahannya. Pemahaman inilah yang nantinya akan sangat membantu dalam memilih teknik dan metode yang tepat untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan pekerja kepada usaha maksimal yang mengarah kepada peningkatan produktivitas dan pencapaian tujuan proyek. Usaha dalam peningkatan produktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing para kontraktor di Indonesia

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek konstruksi adalah :

- a. Faktor lapangan apa yang paling berpengaruh pada produktivitas pekerja pada proyek konstruksi ?
- b. Faktor-faktor lapangan apa yang sering dialami para pekerja ?
- c. Bagaimana dampak faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja terhadap kelacaran pekerjaan konstruksi di lapangan?

- d. Bagaimana perbedaan pandangan terhadap faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas dan frekuensi terjadinya ditinjau dari profesi dan pengalaman bekerja pada proyek konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Responden untuk kuesioner adalah para pelaksana, mandor dan pekerja yang terlibat secara langsung di lingkungan proyek.
- b. Lokasi penelitian ini dibatasi pada daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- c. Proyek-proyek dimana penelitian dilakukan dipilih proyek-proyek yang berskala sedang sampai yang berskala besar.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling berpengaruh bagi pekerja pada proyek konstruksi.
- b. Mengetahui faktor-faktor lapangan yang paling sering dialami oleh pekerja di lingkungan proyek yang sedang dilaksanakan.

- c. Mengetahui dampak faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja terhadap kelancaran pekerjaan konstruksi di lapangan?
- d. Bagaimana perbedaan pandangan terhadap pengaruh faktor-faktor lapangan dan frekuensi ditinjau dari profesi serta pengalaman kerja di proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada kontraktor agar memperhatikan faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja dalam proyek konstruksi untuk meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, analisa dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.